

S
332.150 7
Per
P
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

PENGARUH *INTEREST RATE DIFFERENTIAL*
THE FED DAN SBI TERHADAP NERACA PEMBAYARAN INDONESIA
PERIODE 1987-2006

R. 16733
I. 17105



Diajukan Oleh:

Rasyida Pertiwi

Nim.01043120023

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

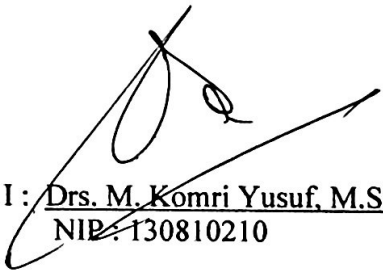
NAMA : RASYIDA PERTIWI
NIM : 01043120023
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTEREST RATE DIFFERENTIAL THE
FED DAN SBI TERHADAP NERACA PEMBAYARAN
INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 28-04-2008

Pembimbing I :  Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 130810210

Tanggal 28-04-2008


Pembimbing II : Imam Asngari, SE, M.Si
NIP : 132300734

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

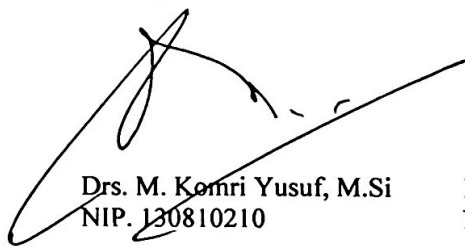
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RASYIDA PERTIWI
NIM : 01043120023
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTEREST RATE DIFFERENTIAL THE
FED DAN SBI TERHADAP NERACA PEMBAYARAN
INDONESIA

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 09 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

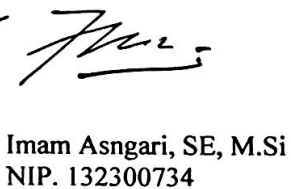
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Mei 2008

Ketua,



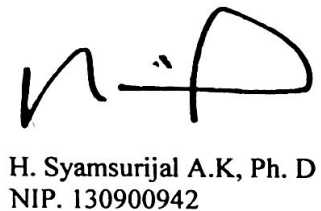
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 132300734

Anggota,



H. Syamsurijal A.K, Ph. D
NIP. 130900942

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

"Motto"

- *Dia Yang menciptakan segala sesuatu, lalu dia yang menetapkan atas takdir (ketetapan) yang sesempurna-sempurnanya (QS 36:38)*
- *Bercita-citalah kerana cita-cita tak pernah terbatas*

Kupersembahkan kepada:

- ☪ *The Almighty GOD*
- ☪ *Negeriku*
- ☪ *Ayah dan Ibu Tersayang*
- ☪ *Kakak-adikku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana ekonomi jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Palembang. Guna memenuhi persyaratan tersebut, penulis mendapat persetujuan untuk menulis skripsi berjudul : **"PENGARUH *INTEREST RATE DIFFERENTIAL* THE FED DAN SBI TERHADAP NERACA PEMBAYARAN INDONESIA"**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun pada prinsipnya penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menuju kesempurnaan tersebut.

Penulis

Rasyida Pertiwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr.H. Syamsurijal A.K selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I yang telah teramat baik dalam membimbing penulis dan Bapak Imam Asngari, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
5. Bapak H. Syamsurijal A.K, Ph. D selaku dosen penguji, terima kasih atas saran dan kritiknya yang membangun.
6. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen pengajar konsentrasi ilmu ekonomi moneter. Terima kasih pak...!!Berkat ilmu yang telah bapak berikan, sekarang dari gelap terbitlah terang..jadi mencintai moneter sejak berkecimpung di dunia kemoneteran. Walaupun ilmu kami belum seberapa..
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kepada mbak ita dan k' adi yang selalu jadi seksi sibuk, yg sering dibikin pusing oleh kami semua, juga buat k'indana, staff perpustakaan, staff fotocopian dan semuanya.
9. Teruntuk my onliey mom n dad,,Thanks for every single tears which drop in all ur pray,,g ada yg bisa bikin aq berlari mencapai mimpi kalo bukan karena ayah dan ibukuw...!!

10. My sweetest bro' en Siz'..kakakku sayang *Abdullah Rasyid*, yang sering jadi temen berantem, tempat manja, temen yg asik...!! Thanks da sering jd supir nganter-jemput adek2nya,, hehe...!!buat adekkuw tersayang jg..*Tri Mulyani*..sabar ya jeung punya ayuk ky gini..she' so patient anyway,,yg sering ikutan pusying jg kl aq lg bete...!!LUV U..
11. Buat seluruh keluarga besar Hasmuni dan keluarga besar Hafia...!!
12. Buat cita-cita yang selalu ada,,seperti sebuah kata2 yang dikutip dari novel 5 cm "letakkan cita2 mu sejauh 5 cm di depan matamu agar selalu terlihat untuk digapai, bukan meletakkan cita2 di dahimu yang selalu ada tp tak terlihat sehingga kamu lupa untuk menggapainya".
13. Buat sahabat..
 - Dwi PY ; Yang selalu ngebantu kul, yg kadang jd tempat curhat yg bagus tp jg sering jd tempat adu argumen...!!but finally we always can solve it, ya gak...!!r u ready for the next challenge gals...??eniwei,,saya doaken supaya saudari menemukan pengganti dirinya.
 - Rina consela ; jeung..thanks yak...!!yg paling dewasa en ready being the next MOM..hohoho..coz she's the mature,,so buat pria2 yg berniat menjadikannya istri..anda tidak akan menyesal bung...!! dialah orangnya...!!
 - Marvita debora anaknya pak Ginting, thanks berat buk...!! she's the second MOM, yg bersedia mengibaskan sayapnya menjadi ksatria wanita, melawan badai, menerjang ombak, meyingkingkan lengan baju guna memperebutkan sebuah kursi "The Precious Thing" bagi mahasiswa indralaya, hanya untuk kami wanita2 cantik yang feminin,hahaha..
 - Tommy Septian ; dengan nama keren *engkong*. Thanks berat sob..(sob ayam, sop buntut..alah...!!) Yg selalu kalah adu kenarsisan dengan saya. Thanks da jd sahabat cow yang baik, selesain skrip ny yg bener y, suabar, ikhlas menghadapi cobaan!Thanks jg buat wanitamu yak...!

➤ Muammar kadafi,,payo pak..jadilah waya2 tu..!!Kul yg bener y,jgn sampe putus di jalan..susul lah kami2 ni..

14. Terima Kasih saya haturkan kepada seluruh teman-teman saya, kepada saudari vina, cici, wika..!!Gals..!!Tetep kompak ya kita2..do u remember such this song "u can stand under my umberella"so kl ada masalah apa2,, aq masih bersedia memberikan payungku untuk berteduh loh..!!
15. Temen2 seperjuangan EP 04, ank2 moneter jg..sedih sebenarnya buat ninggalin kebersamaan di EP community,,waktu tulisan ini dibuat..teringat muka2 culun kita waktu awal menggunakan almamater kebanggaan. Walupun kita terbagi2 tp sebenarnya kita tetap SATU, bener kan..??Bareng waktu rebutan bus..nongkrong d kantin..en nikmatin hidup semaunya.
16. Terima kasih jg kepada staff accounting department Aston Hotel Palembang yang sudah memberikan kesempatan menyelesaikan kuliah saya dan juga telah memberikan waktu sefleksibel mungkin.
17. Terima Kasih kepada orang yg telah ada dalam kehidupan saya, yg telah membrikan pelangi.
18. Sahabat2 saya sari, yuan, andri, dan sahabat2 lain yg sering di jadikan tempat melepas kepenatan.
19. The Last Thanks buat temen2 organisasi PCMI, Doitch club, GEXEC dan KPN. Tempat yg ngebikin aq tau banyak hal yang g pernah aq tau.Thanks a lot..!!

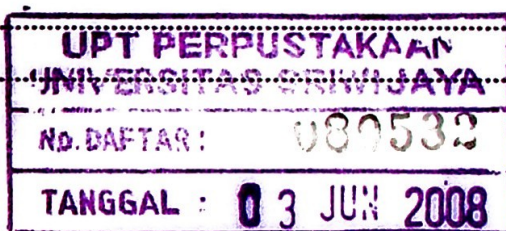
Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Rasyida Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Neraca Pembayaran	9
2.1.1.1 Penurunan Kurva BOP	10
2.1.1.2 Struktur Neraca Pembayaran	13
2.1.2. Pendekatan Moneter terhadap Neraca Pembayaran	14
2.1.3. Teori Suku Bunga dan Ekspektasi Nilai Tukar	15
2.1.4. Teori Interest Rate Parity	17
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Alur Pikir	21
2.4. Hipotesis	22



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian.....	23
3.2 Data dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Analisis.....	24
3.4 Batasan variabel	25

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum	26
4.1.1. Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia	26
4.1.2. Perkembangan Suku Bunga The Fed.....	40
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga SBI.....	45
4.2 Analisis Pengaruh Perbedaan Suku Bunga The Fed dan SBI terhadap NPI Periode 1997-2006.....	49
4.2.1. Analisis kualitatif.....	49
4.2.2 Analisis Kuantitatif	53
➤ Pengujian Akar Unit	53
➤ Analisis Uji Estimasi dengan Menggunakan ARIMA.....	56
➤ Uji Asumsi Klasik	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Perkembangan NPI dan suku bunga The Fed.....	3
TABEL 2.1	Struktur Neraca Pembayaran.....	13
TABEL 4.1	Perkembangan Neraca pembayaran Indonesia.....	29
TABEL 4.2	Perkembangan suku bunga The Fed	41
TABEL 4.3	Perbedaan suku bunga.....	45
TABEL 4.4	Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar	48
TABEL 4.5	Korelasi <i>interest rate differential</i> terhadap NPI	50
TABEL 4.6	Nilai kritis Mc. Kinnon pada ordo 0	54
TABEL 4.7	Hasil uji akar unit ADF	54
TABEL 4.8	Nilai kritis Mc. kinnon pada ordo 1	55
TABEL 4.9	Hasil uji akar unit ADF	55
TABEL 4.10	Hasil regresi ARMA	56
TABEL 4.11	Hasil pengujian Asumsi Klasik	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Perkembangan NPI dan IRD.....	4
GAMBAR 2.1	Penurunan Kurva NPI.....	11
GAMBAR 2.2	Skema pengaruh IRD terhadap NPI	22
GAMBAR 4.1	Perkembangan NPI.....	31
GAMBAR 4.2	Perkembangan suku bunga The Fed.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perkembangan PDB Indonesia (Jutaan Dollar).....	70
LAMPIRAN 2	Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia	70
LAMPIRAN 3	Hasil Estimasi Model Regresi	71
LAMPIRAN 4	Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White	72
LAMPIRAN 5	Uji Autokorelasi dengan Metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test	73

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan suku bunga luar negeri dan suku bunga dalam negeri yang akan berpengaruh terhadap neraca pembayaran Indonesia. Suku bunga luar negeri yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga The Fed atau *fed fund rate* sebagai suku bunga Amerika yang menentukan perubahan terhadap neraca pembayaran Indonesia dan suku bunga dalam negeri yang digunakan adalah suku bunga SBI. Penelitian ini menggunakan data time series mulai dari 1987 sampai dengan tahun 2006. Teknik analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan model regresi *logaritma natural* ($\ln$) dengan metode ARIMA (*Autoregressive Moving Average*). Hasil regresi menunjukkan bahwa perubahan *interest rate differential* akan berpengaruh secara signifikan terhadap neraca pembayaran Indonesia. Peningkatan terhadap nilai tukar sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan terhadap neraca pembayaran Indonesia sebesar US\$ 0.851051 juta.

Kata Kunci : Suku bunga The Fed , Neraca Pembayaran, Model regresi *logaritma natural* ($\ln$)

ABSTRACT

This research is aimed to analyze The interest rate differential between foreign interest rate and Indonesia interest rate which will influence Indonesia balance of payments. The foreign interest rate which used in this research is The Fed Interest rate or fed fund rate as America interest rate which determine the change on balance of payments, and Indonesia interest rate which used in this research is SBI interest rate. This research provides time series data start on 1987 until 2006. The tehcnics on this research is using the natural logarithm (Ln) and ARIMA (Autoregresive Moving Average) method. The results show that interest rate have negatif influence on Indonesia balance of payments significantly. The increase 1 % on exchange rate will decrease US\$ 0.851051 juta on Indonesia balance of payments.

Keywords : The Fed interest rate, exchange rate, Indonesia balance of payments, natural logarithm

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transaksi ekonomi tidak hanya dilakukan antar penduduk dalam suatu negara saja namun transaksi ekonomi juga dilakukan antar penduduk di suatu negara dengan penduduk negara lain, hubungan ekonomi tersebut dikenal sebagai perekonomian terbuka. Saat ini Indonesia telah menganut sistem perekonomian terbuka, dimana perekonomian dilakukan dalam empat sektor yaitu pemerintah, perusahaan, rumah tangga dan luar negeri. Perekonomian terbuka membuka peluang terjadinya kegiatan perdagangan antar negara dan juga membuka peluang terjadinya arus modal masuk dan keluar dari suatu negara (Herlambang, 2002:265).

Hubungan ekonomi suatu negara dengan luar negeri adalah bagian dari hubungan internasional secara luas yang mencakup hubungan politik, militer, pendidikan, dan kebudayaan. Hubungan ekonomi internasional yang menyangkut transaksi barang dan jasa modal dicatat ke dalam neraca pembayaran. Adapun yang dimaksud dengan neraca pembayaran adalah suatu ikhtisar transaksi ekonomi antar penduduk suatu negara (resident) dengan penduduk negara lain (non resident) yang disusun secara sistematis dalam suatu periode tertentu (Hadis, 1996:34).

Transaksi ekonomi adalah suatu aktivitas yang menimbulkan perpindahan hak atas sesuatu yang memiliki nilai ekonomi dari suatu unit ekonomi ke unit ekonomi lainnya, baik yang menimbulkan kewajiban terhadap pihak lain maupun

tidak (Hadis, 1996:35). Tujuan dari disusunnya neraca pembayaran adalah untuk memberitahukan kepada pemerintah dan siapa saja yang membutuhkan atau berkepentingan mengenai posisi internasional dari negara yang bersangkutan secara keseluruhan (Dominick, 1997:67). Jadi neraca pembayaran dapat dijadikan sebagai gambaran dari kondisi perekonomian di suatu negara sehingga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menanamkan modalnya ke dalam negeri. Neraca pembayaran yang mengalami surplus menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan sejumlah dana mereka ke dalam negeri karena tingkat resiko yang rendah dan pengembalian modal yang tinggi.

Transfer modal internasional tersebut akan mempengaruhi neraca pembayaran. Ketika suatu negara menerima investasi dari negara lain, maka pengeluaran luar negeri bagi negara sumber investasi akan menurun sehingga negara tersebut akan mengalami defisit neraca pembayaran. Sedangkan negara yang menerima investasi akan menyebabkan kondisi neraca pembayarannya membaik (Dominick, 1997:482).

Krisis yang terjadi pada tahun 1997/1998 menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia mengalami tekanan yang berat dengan kuatnya arus modal yang ke luar. Hal ini mengakibatkan lalu lintas modal bersih yang selalu surplus menjadi defisit yang besar dan cadangan devisa menurun, hal ini disebabkan karena masih lesunya perdagangan internasional dan masih kurangnya kepercayaan luar negeri. Keadaan neraca pembayaran Indonesia pada tahun 1999

mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan ekspor migas.

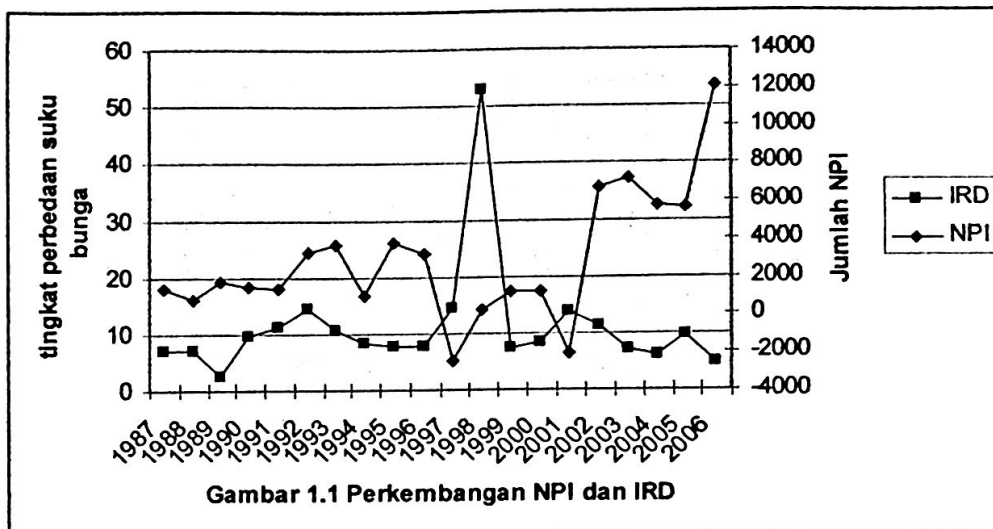
Perkembangan neraca pembayaran Indonesia (NPI) dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia (Juta USD)
dan Suku Bunga The Fed (%)

Tahun	SBI	Suku Bunga The Fed	Interest Rate Differential	NPI
1987	13.77	6.66	7.11	1383
1988	14.49	7.57	6.92	820
1989	11.64	9.21	2.43	1770
1990	17.87	8.1	9.77	1506
1991	17.05	5.69	11.36	1437
1992	17.88	3.52	14.36	3349
1993	13.69	3.02	10.67	3664
1994	12.7	4.21	8.23	1048
1995	13.69	5.83	7.86	3829
1996	12.88	5.3	7.58	3188
1997	20	5.46	14.54	-2459
1998	58.44	5.35	53.09	222
1999	12.51	4.97	7.54	1213
2000	14.51	6.24	8.27	1219
2001	17.64	3.88	13.76	-2092
2002	12.93	1.67	11.26	6654
2003	8.31	1.13	7.18	7157
2004	7.43	1.35	6.08	5720
2005	12.75	3.22	9.53	5636
2006	9.75	4.97	4.78	12079

Sumber: Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia berbagai edisi

Perkembangan NPI membaik pada tahun 2000, secara keseluruhan neraca transaksi berjalan menunjukkan surplus, sedangkan neraca transaksi modal masih mengalami defisit. Surplus transaksi berjalan tersebut tidak berlangsung lama, pada tahun 2001 transaksi berjalan kembali mengalami defisit. NPI terus berfluktuasi, pada tahun 2006 NPI berangsur membaik yang mana transaksi berjalan dan neraca modal mengalami surplus (Laporan Tahunan Bank Indonesia berbagai edisi).



Sumber: Diolah dari tabel 1.1

Gambar di atas menunjukkan perkembangan neraca pembayaran Indonesia dan perbedaan suku bunga sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi kondisi neraca pembayaran di Indonesia.

Perkembangan neraca pembayaran Indonesia (NPI) yang mengalami tekanan berat tersebut membutuhkan pembenahan yang bersifat struktural untuk meningkatkan ekspor dan investasi modal asing. Struktur NPI yang masih didominasi oleh modal jangka pendek membuat Indonesia memiliki kerentanan yang tinggi terhadap pelarian modal, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi arus modal masuk atau pun keluar dari dalam negeri adalah tingkat bunga.

Tingkat suku bunga pada dasarnya selalu berfluktuasi. Banyak faktor yang menyebabkan tingkat suku bunga tersebut berfluktuasi, salah satunya dipicu oleh kenaikan harga minyak mentah. Kenaikan harga minyak dapat menaikkan angka inflasi di negara-negara maju, akibatnya ekspektasi suku bunga internasional akan meningkat menjadi lebih kuat.

Sebagai akibat dari sistem perekonomian terbuka yang dianut maka perubahan tingkat bunga yang disebabkan oleh inflasi tersebut tidak hanya akan mempengaruhi sejumlah negara maju saja, melainkan juga akan mempengaruhi tingkat suku bunga di negara berkembang. Salah satu negara maju yang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi stabilitas perekonomian dunia adalah Amerika Serikat (AS). Pengaruh AS cukup besar di kawasan Asia sehingga dapat mempengaruhi posisi perekonomian di kawasan tersebut, hal ini dikarenakan adanya ketergantungan yang tinggi dalam hubungan ekonomi Asia dengan AS.

The Fed selaku bank sentral Amerika berfungsi paling utama untuk mengelola persediaan uang dan kredit negara AS, selain itu The Fed juga menitik beratkan lebih langsung pada stabilitas ekonomi dalam negeri tersebut melalui suku bunga. The Fed menjaga agar suku bunga tetap rendah dalam masa resesi dan membiarkannya naik pada saat pertumbuhan ekonomi tinggi (Dinas Penerangan AS, 1990:126).

Kebijakan Bank Sentral Amerika The Fed memang berimbas ke seluruh dunia termasuk Indonesia, dalam menentukan suatu kebijakan sebagai dampak dari kebijakan yang dilakukan The Fed maka pemerintah Indonesia akan mengikuti perkembangan munculnya sentimen (reaksi) di pasar global atas langkah The Fed.

Defisit anggaran yang terjadi di Amerika mengakibatkan naiknya suku bunga, mulanya kenaikan suku bunga terjadi di Amerika itu sendiri kemudian merembet ke negara lain sehingga akhirnya tingkat bunga internasional turut meningkat. Kenaikan suku bunga AS mengakibatkan arus modal masuk ke AS, sebaliknya sumber dana bagi negara berkembang berkurang. Meningkatnya suku

bunga internasional mengakibatkan beban utang luar negeri dunia ketiga membengkak. Peningkatan suku bunga juga akan membawa tekanan bagi pasar modal. Semakin tinggi suku bunga akan menyebabkan investasi cenderung beralih ke deposito atau asset finansial sejenisnya.

Kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (FED) yang menjadi lebih tinggi dari pada Indonesia dapat mempengaruhi nilai tukar terhadap dollar AS karena suku bunga dalam negeri relatif kurang kompetitif dibandingkan dengan suku bunga The Fed. Kenaikan suku bunga ini memberi dampak yang besar pada permintaan dolar AS yang pada akhirnya mendorong nilai tukar AS terhadap mata uang dunia yang menganut sistem mengambang (floating exchange rate system) termasuk euro (Hadis, 1996:172).

Sementara itu, penurunan suku bunga The Fed atau Fed Fund Rate berdampak positif terhadap harga saham dunia, namun hal ini tidak akan berlangsung lama. Apresiasi terhadap rupiah bersumber dari derasny aliran masuk portofolio internasional ke pasar finansial domestik (Abdullah, 2006) artinya bahwa apresiasi terhadap rupiah disebabkan karena besarnya aliran dollar yang dikonversikan ke dalam rupiah untuk ditanamkan dalam surat berharga tersebut. Faktor yang penting yang menyebabkan masuknya berbagai modal global ke Indonesia adalah dikarenakan return yang tinggi, jauh lebih tinggi dari hasil yang akan mereka peroleh di negara mereka.

Arus modal yang masuk tersebut dapat berupa arus modal jangka pendek dan jangka panjang. Namun yang paling rentan berpengaruh terhadap perubahan suku bunga adalah arus modal jangka pendek. Modal jangka pendek adalah uang yang di pegang dalam bentuk aset (aktiva) yang sangat mudah dicairkan, seperti rekening bank dan surat berharga jangka pendek (Lipsey dkk, 1997:233). Jika suku bunga jangka pendek suatu negara lebih tinggi dari suku bunga negara lain, maka akan ada kecenderungan modal jangka pendek mengalir ke negara tersebut dan ini akan membuat nilai mata uangnya mengalami apresiasi, begitu juga sebaliknya. Jika suku bunga jangka pendek suatu negara lebih rendah dari negara lain maka akan menurunkan nilai mata uangnya.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang melatar belakangi penulis adalah :
Bagaimana pengaruh perbedaan suku bunga The Fed dan SBI terhadap Neraca Pembayaran Indonesia periode 1987-2006 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perbedaan suku bunga The Fed dan SBI terhadap Neraca Pembayaran Indonesia periode 1987-2006.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
2. Manfaat Operasional, memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.
3. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2006, *Koreksi The Fed Tenangkan Pasar*, Media Indonesia.
- Asngari, Imam, 2007, *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*, Palembang : FE UNSRI
- Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia, Berbagai Edisi*.
- Bank Indonesia, Triwulan III-2007, *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional*.
- Bank Indonesia, 2007, *Tinjauan Kebijakan Moneter: Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Badan Pusat Statistik, 1995, *Laporan Perekonomian Indonesia tahun 1995*.
- Calvo, Guillermo A dkk, 1993, *Capital Inflows and Real Exchange Rate Appreciation in Latin America: The Role of External Factors*, IMF Staff Papers, Vol. 40 (March), pp. 108–51.
- Dinas Penerangan AS Kedutaan Besar AS, 1990, *Ekonomi Internasional*, Jakarta
- Djauhari, Ramdan Achmad, 2003, *Pengaruh ketidakseimbangan eksternal terhadap kebijakan moneter dan neraca pembayaran Indonesia periode tahun 1994:1-2000:4*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Dornbusch, Rudiger Dkk, 2004, *Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Fleermuys, F.N, 2005, *The balance of payments as a monetary phenomenon : An econometric study of namibia*, Dea Research, Number 72.
- Giovani, J and Shambugh J.C, 2006, *The Impact of Foreign Interest Rate on the Economy: The Role of the Exchange Rate Regim*, IMF Working Paper ,WP/06/37.
- Hadis, Syafril, 1996, *Ekonomi Internasional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Halusani, hendra, 2000, *Ekonomi Internasional dan globalisasi ekonomi*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Herlambang, Tedy dkk, *Ekonomi Makro, Teori, Analisis dan Kebijakan*. 2002. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Jhingan, M.L, 2004, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Cet 10, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lipsey, dkk. 1997. *Pengantar Makro Ekonomi*. Edisi 10 : Binarupa Aksara.
- Meinkiw, N Giegory, 2003, *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Mollick, Andre, 2002, *Effect of U.S. Interest Rate on The Real Exchange Rate in Mexico*, Economic Bulletin, Vol.6, No.3 pp.1-15.
- Nanga, Muana, 2001, *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Perdana, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nachrowi D Nachrowi, Usman Hardius, 2006, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Penerbit FEUI
- Rahayu, Sri Lestari, 2005, *Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) Pasca Kerjasama dengan Program Internasional Monetary Fund (IMF)*, Kajian Ekonomi dan Keuangan, Volume 9, Nomor 3.
- Salvator, Dominick, 1997, *Ekonomi Internasional*, Edisi ke-5, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Sukirno, Sadono, 2002, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo perkasa
- Todaro, P. Michael, 1997, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ke Tiga*, Edisi ke-6, Jakarta, Erlangga.
- Wardhono, Aditya dkk, 1997, *Studi Perilaku Factor-Faktor Penentu Tingkat Bunga di Indonesia 1985.II-1997.I: Pendekatan Model Backward dan Forward Looking*, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.